



**Your Partner in Character Building**

# List of Contents

<b>Part 1. The Importance of Mission – Vision – Value - Meaning</b>	<b>Page</b>
Challenge of modern world.....	1
Facts.....	2
Impacts.....	3
<b>Part 2. Solution of Your Challenges</b>	<b>Page</b>
ESQ Training.....	5
9 Days of Character Building.....	6
ESQ Basic Training.....	7
ESQ Mission & Character Building Training.....	9
ESQ Self Control & Collaboration Training.....	11
ESQ Total Action Training.....	13
Method of ESQ Training.....	15
Benefit of ESQ Training.....	16
Proven Impact of ESQ Training.....	17
Testimonies.....	18
<b>Part 3. Your Partner in Character Building</b>	<b>Page</b>
About Us.....	19
Founder.....	20
List of Clients.....	21
Gallery.....	22
Our Branches.....	23



# Challenges

*Diperlukan sebuah upaya internalisasi VISI, MISI dan NILAI pada dimensi emosional dan spiritual agar menjadi sebuah keyakinan (belief) pribadi yang akan senantiasa memotivasi dan memberikan MAKNA dalam bekerja*

Setiap perusahaan kelas dunia pasti memiliki visi yang dituju dan di balik kejayaan dalam mewujudkannya tersimpan sebuah pernyataan misi yang mendorong mereka. Selain itu, mereka juga memiliki perangkat nilai yang dijadikan panduan etika untuk mencapai visi tersebut.

Namun, sebuah visi yang diinspirasi pernyataan misi serta dipandu oleh sebuah sistem nilai saja tidak cukup. Untuk menjadikannya sebuah kekuatan yang memotivasi diperlukan proses internalisasi agar setiap individu memiliki makna dalam bekerja.

Mereka yang tidak menjwai visi dan misi perusahaan akan kehilangan motivasi karena tidak tahu tujuan serta tidak menemukan makna. Sedangkan, apabila tidak menjalankan panduan etika yang berlaku maka akan menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan.

Hal itu tentu saja akan merugikan perusahaan tempat mereka bekerja.

“Pribadi-pribadi yang termasuk dalam kategori “terpisah” dari Misi, Visi dan Nilai-nilai korporasinya adalah mereka yang tidak mengerti bahwa apa yang mereka kerjakan berkontribusi pada kesejahteraan manusia” (Ken Blanchard – Penulis buku One Minute Manager)

Tantangan yang umumnya dihadapi perusahaan adalah bagaimana menjadikan visi, misi, dan nilai tidak hanya dipahami secara intelektual, namun juga dijiwai secara emosional dan dimaknai secara spiritual. Untuk itulah, diperlukan sebuah upaya internalisasi visi, misi dan nilai tersebut pada dimensi emosional dan spiritual agar menjadi sebuah keyakinan (belief) pribadi yang akan senantiasa memotivasi dan memberikan makna dalam bekerja.



## Facts

*Di Indonesia, walaupun tidak spesifik, namun Gallup International menyebutkan sebagai salah satu negara dengan prosentase jumlah individu yang mengalami dis-engagement (perasaan tidak terikat dan tidak terlibat dengan pekerjaannya) tertinggi di Asia.*

Berbagai fakta dan hasil penelitian telah menunjukkan bahwa kegagalan dalam melakukan internalisasi misi, visi dan nilai dapat mengakibatkan kerugian yang tidak sedikit.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Gallup International menyimpulkan bahwa individu yang misi pribadinya tidak sejalan dengan misi institusi tempatnya bekerja akan mengalami dis-engagement (perasaan tidak terikat dan tidak terlibat dengan pekerjaannya). Akibatnya, mereka akan menjadi individu yang tidak produktif serta menunjukkan perilaku negatif. Lebih lanjut, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa ternyata prosentase individu, dari berbagai negara, yang mengalami dis-engagement sangat tinggi, seperti: 61% di Inggris, 67% di Jepang dan 82% di Singapura. Di Indonesia, walaupun tidak spesifik, namun Gallup International menyebutkan sebagai salah satu negara dengan prosentase jumlah individu yang mengalami dis-engagement tertinggi di Asia.

Pentingnya menanamkan misi, visi, dan nilai serta memberikan makna pekerjaan juga tampak pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh lembaga riset terkemuka pada salah satu BUMN di Indonesia. Sesuai survey terhadap seluruh pekerja, disimpulkan sumber motivasi mereka yang paling dominan adalah insentif. Akibatnya, saat perusahaan berada dalam kondisi “sulit” dan harus mengurangi fasilitas maka para pekerja tidak memahami dan terus menuntut. Hal ini tidak sejalan dengan keinginan para stakeholders yang mengedepankan misi, visi, serta nilai institusi sebagai motif utama dalam bekerja.



## Impacts

*Mereka yang tidak memiliki misi dalam bekerja akan menjadi seorang pekerja yang tidak loyal, stress dalam menyelesaikan tugas yang diberikan serta memiliki potensi menentang keputusan dari pimpinan dan bahkan sampai mempengaruhi rekan lainnya*

Visi adalah cita-cita yang ingin diwujudkan oleh sebuah institusi. Hal tersebut tidak cukup hanya diciptakan namun harus diwujudkan menjadi kenyataan. Itulah yang menjadi tantangan setiap pemimpin, memastikan bahwa setiap individu memahami visi perusahaannya. Hal itu sangat penting karena individu yang tidak memahaminya dapat berperilaku merugikan seperti :

- Tidak total dalam mengeluarkan potensi
- Kehilangan motivasi bekerja
- Malas sehingga produktivitas menurun

*“Pemimpin organisasi yang baik menciptakan visi, menjabarkan visi tersebut, yakin akan visi tersebut dan tanpa henti-hentinya berusaha mewujudkannya menjadi kenyataan”*

**(Jack Welch, CEO of GE Corp.)**

Sedangkan misi adalah pernyataan yang menunjukkan cara untuk mewujudkan visi. Fakta menunjukkan bahwa institusi yang memiliki pernyataan misi yang jelas, terukur dan menginspirasi, dapat bertahan lebih dari 100 tahun. Dengan kata lain, sebuah institusi tak akan mungkin bertahan lama apabila individu-individu di dalamnya tidak memiliki misi dalam bekerja. Mereka yang tidak memiliki misi dalam bekerja akan:

- Tidak loyal
- Stress dalam menyelesaikan tugas yang diberikan
- Berpotensi menentang keputusan dari pimpinan dan bahkan sampai mempengaruhi rekan lainnya



## Impacts

*Mereka yang tidak dapat menemukan makna dalam bekerja akan selalu merasa tidak puas dengan fasilitas yang diberikan karena yang dikejar hanyalah kepuasan fisik, pasif karena merasa “tidak penting” serta merasa “kekeringan” secara emosional spiritual.*

Komponen sebuah institusi, selain misi dan visi, adalah Sistem Nilai yaitu hal-hal yang dijunjung tinggi, dijalankan serta menjadi jiwa dari institusi tersebut. Tidak ada institusi yang menjadi besar tanpa sistem nilai yang kuat, karena sistem nilai yang lemah akan mendorong individu di dalamnya menjadi:

- Tidak memiliki etika dalam bekerja
- Sulit “diatur” dan “diarahkan”
- Merusak citra institusi, saat harus berhubungan dengan pihak luar

Akhirnya, setelah memahami visi, memiliki misi, dan berpedoman pada sebuah sistem nilai yang kuat, setiap individu akan menemukan makna dalam bekerja yaitu mengetahui alasan dan maksud keberadaan dirinya di tempat kerja. Mereka yang tidak dapat menemukan makna dalam bekerja akan:

- Selalu merasa tidak puas dengan fasilitas yang diberikan karena yang dikejar hanyalah kepuasan fisik
- Pasif karena merasa “tidak penting”
- Merasa “kekeringan” secara emosional spiritual

*“Kemampuan memaknai sesuatu berdampak besar pada kepuasan dalam bekerja dan kepuasan hidup secara umum”*

**(Hasil survey McKinsey terhadap para Eksekutif dari berbagai negara)**



## ESQ Training

*Dalam kaitannya dengan upaya internalisasi MISI, VISI dan NILAI, ESQ Training mampu menjadikan ketiga hal itu menjadi sebuah keyakinan pribadi (personal beliefs). Dampak bagi individu adalah menemukan MAKNA dalam bekerja dan termotivasi oleh sebuah alasan spiritual sedangkan bagi insitusi tempatnya bekerja adalah meningkatkan produktivitas serta loyalitas pekerja.*

Manusia memiliki 3 modal dalam bekerja yaitu modal materil/fisik, modal sosial, dan modal spiritual. Modal fisik (physical capital) berupa keterampilan atau pengetahuan, modal sosial (social capital) yaitu rasa kebersamaan serta keterikatan emosi, dan modal spiritual (spiritual capital) yaitu kemampuan mengenal diri sebagai hamba Tuhan.

Untuk mengelola ketiga modal tadi, diperlukan tiga jenis kecerdasan. Fungsi IQ adalah “What I think” (apa yang saya pikirkan) untuk mengelola kekayaan fisik atau materi; fungsi EQ adalah “What I feel” (apa yang saya rasakan) untuk mengelola kekayaan sosial; dan fungsi SQ adalah “Who am I” (siapa saya) untuk mengelola kekayaan spiritual. Agar dapat melahirkan manusia yang memiliki motivasi total, maka tidak cukup hanya dengan mengasah potensi kecerdasan intelektual (IQ), namun perlu dipertajam potensi emosi (EQ) dan juga dilandasi potensi spiritual (SQ).

Training ESQ yang menggunakan konsep The ESQWay165 adalah sebuah metode training yang mampu menggabungkan tiga potensi dasar manusia, yaitu kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ) sehingga memberikan motivasi intelektual, emosional, dan spiritual dalam upaya meraih kebahagiaan hakiki.

Dalam kaitannya dengan upaya internalisasi misi, visi, dan nilai, ESQ Training mampu menjadikan ketiga hal itu menjadi sebuah keyakinan pribadi (personal beliefs). Dampak bagi individu adalah menemukan makna bekerja dan termotivasi oleh sebuah alasan spiritual sedangkan bagi insitusi tempatnya bekerja adalah meningkatkan produktivitas dan loyalitas pekerja.

***“If you think training is expensive, think about the cost of ignorance”***

***(Peter Drucker)***



## 9 Days Of Character Building (4 Steps)

*Setiap tingkat mempunyai fokus dan objektif masing-masing sehingga seluruh materi akan tuntas apabila peserta mengikutinya hingga tingkat ke-empat yaitu ESQ Total Action Training.*

Sebagai sebuah metode pembangunan karakter yang komprehensif dan integratif, training ESQ disampaikan secara berkelanjutan melalui beberapa tingkat. Setiap tingkat mempunyai fokus dan objektif masing-masing sehingga seluruh materi akan tuntas apabila peserta mengikutinya hingga tingkat ke-empat yaitu ESQ Total Action Training.

**Berikut ini adalah 4 Steps of Character Building dari ESQ Training:**

**STEP 1**

### **ESQ BASIC** (3 days)

Menanamkan makna dengan cara menggabungkan 3 Kecerdasan, 3 Motivasi untuk mendapatkan 3 Kebahagiaan.

**STEP 2**

### **ESQ MISSION & CHARACTER BUILDING** (2 days)

Menemukan VISI dan MISI Pribadi serta menginternalisasi VISI serta MISI Perusahaan kepada Para Karyawan, dan menanamkan nilai.

**STEP 3**

### **ESQ SELF CONTROL & COLLABORATION** (2 days)

Mengendalikan diri dari belenggu untuk mengeluarkan NILAI dan mengimplementasikannya dalam sebuah kolaborasi.

**STEP 4**

### **ESQ TOTAL ACTION** (2 days)

Mengeluarkan NILAI menjadi aksi nyata untuk mencapai MISI dan VISI dengan hidup yang penuh makna.



## ESQ Basic Training

*Lebih penting lagi adalah membangun ikatan antara nilai tersebut dengan suara hati manusia yang terdalam (inner voice) sehingga setiap individu menjalankan nilai tersebut bukan karena kewajiban, dalam tataran intelektual, juga bukan karena takut pada pimpinan, dalam tataran emosional, melainkan sebagai sebuah komitmen spiritual mereka kepada Sang Pencipta.*

Bagi sebuah institusi, menanamkan nilai di dalam diri setiap individu yang terlibat di dalamnya, sangatlah penting. Seperti kita ketahui, sebagus apapun sistem yang berlaku namun apabila individu sebagai pelaksana sistem berperilaku menyimpang dan melanggar nilai tersebut maka akan menimbulkan kerugian. Lebih penting lagi adalah membangun ikatan antara nilai tersebut dengan suara hati manusia yang terdalam (inner voice) sehingga setiap individu menjalankan nilai tersebut bukan karena kewajiban

dalam tataran intelektual, juga bukan karena takut pada pimpinan dalam tataran emosional, melainkan sebagai sebuah komitmen spiritual mereka kepada Sang Pencipta. Itulah salah satu fokus dari ESQ Basic Training yaitu menjadikan pelaksanaan nilai sebagai sebuah komitmen spiritual.

Selain itu, ESQ Basic Training juga akan mengubah paradigma peserta akan arti sebuah kebahagiaan dan pekerjaan. Jika selama ini makna kebahagiaan hanya sesuatu yang bersifat materi dan emosional maka melalui training ini peserta akan diajak menemukan kebahagiaan lain yaitu spiritual happiness, sehingga hidup menjadi lebih bermakna dan bernilai (*meaning & values*).

### **Manfaat Bagi Perusahaan**

- Menanamkan nilai dan prinsip moral, sebagai panduan etika, serta meningkatkan komitmen setiap individu untuk menjalankannya
- Memberikan makna bekerja kepada setiap individu sehingga meningkatkan loyalitas dan juga produktivitas

### **Manfaat Bagi Pribadi**

- Mampu menemukan kebahagiaan spiritual sehingga memandang pekerjaan bukan beban melainkan sebuah pengabdian dan panggilan jiwa (*vocation/calling*)



## UNLEASH YOUR SPIRITUAL INTELLIGENCE

<b>Back Ground</b>	<p>Untuk menjadikan Visi-Misi-Nilai Perusahaan sebagai motivasi dalam bekerja dan tidak semata-mata insentif.</p> <p>Untuk memberikan makna spiritual atas pekerjaan</p> <p>Untuk memberikan motivasi spiritual sehingga karyawan mendapatkan spiritual happiness</p>
<b>Outer Journey</b>	<p>Untuk memberikan kesadaran akan spiritualitas sehingga pekerja ikhlas dalam bekerja dan tidak semata-mata berorientasi pada hal-hal yang sifatnya fisik/materi</p>
<b>Inner Journey</b>	<p>Memberikan kesadaran bahwa nilai-nilai perusahaan adalah nilai yang sudah built in di dalam diri setiap manusia</p>
<b>CEO Character</b>	<p>Memberikan kesadaran bahwa nilai-nilai perusahaan bersifat universal yang diharapkan oleh semua orang dan harus dimiliki oleh pemimpin/pekerja</p>
<b>Zero Mind Process</b>	<p>Memberikan kesadaran tentang belenggu yang menghalangi para pekerja untuk menjalankan nilai-nilai perusahaan</p>

## 6 PRINCIPLE TO DEVELOP EMOTIONAL INTELLIGENCE

<b>Star Principle</b>	<p>Membangun integritas, loyalitas dan rasa tanggung jawab di dalam diri pekerja</p>
<b>Angel Principle</b>	<p>Membangun komitmen dan keikhlasan dalam bekerja</p>
<b>Leadership Principle</b>	<p>Membangun nilai-nilai kepemimpinan di dalam diri setiap pekerja</p>
<b>Learning Principle</b>	<p>Membangun kesadaran di dalam diri setiap pekerja untuk terus memperbaiki diri dan meningkatkan kemampuan</p>
<b>Vision Principle</b>	<p>Memberikan kesadaran bahwa setiap orang yang hidup akan meninggal sehingga apapun yang dilakukan akan memperoleh balasannya nanti</p>
<b>Well Organize Principle</b>	<p>Memberikan kesadaran bahwa setiap orang memiliki peranan penting sekecil apapun</p>

## INTRODUCTION TO 5 STEPS OF ACTION

<b>Mission Statement</b>	<p>Internalisasi visi dan misi perusahaan di dalam diri setiap pekerja</p>
<b>Character Building</b>	<p>Memberikan pemahaman mengenai cara pembangunan karakter yang diharapkan</p>
<b>Self Controlling</b>	<p>Memberikan kesadaran tentang karakter buruk yang harus diperbaiki untuk menjalankan nilai-nilai perusahaan</p>
<b>Strategic Collaboration</b>	<p>Memberikan kesadaran mengenai pentingnya kerjasama antar divisi</p>
<b>Total Action</b>	<p>Memberikan kesadaran untuk mengimplementasikan ide dan mencapai target</p>

*Pada ESQ Basic Training 5 Langkah Aksi hanya bersifat pengenalan (introduction), untuk penjelasan dan pemahaman yang lebih komprehensif maka peserta harus mengikuti tingkatan berikutnya.*

A photograph of a training session. In the foreground, a group of people are sitting on the floor in a circle, facing a stage. On the stage, there is a large screen displaying the text 'ESQ MISSION & CHARACTER BUILDING' in large, bold, red and white letters. The screen also shows 'INTERMEDIATE TRAINING' and 'ESQ MCB Character Building'. A yellow banner at the top left of the screen says 'YELLOW BELT'. The background is dark with some lights.

# ESQ MISSION & CHARACTER BUILDING

## ESQ Mission & Character Building

*Pentingnya sebuah penetapan misi yang terinternalisasi di dalam setiap individu sehingga mampu mendorong sebuah keberhasilan. Kemudian, setelah menetapkan Visi – Misi, harus dilakukan pembentukan karakter sumber daya manusia yang diperlukan agar Visi – Misi tersebut dapat diwujudkan.*

Presiden Direktur perusahaan Coca Cola Amerika, Robert Woodruff, pada 1923-1935, memiliki misi “Kapan saja, di mana saja, minum Coca Cola”. Artinya, dimanapun Anda berada selalu minum Coca Cola. Inilah yang memberikan kekuatan dan dorongan kepada jajaran direksi, manajemen hingga ke tingkat karyawan terendah mereka untuk merambah dunia. Contoh tersebut menunjukkan pentingnya sebuah penetapan misi yang terinternalisasi di dalam setiap individu sehingga mampu mendorong sebuah keberhasilan. Kemudian, setelah menetapkan Visi – Misi, harus dilakukan pembentukan karakter sumber daya manusia yang diperlukan agar Visi – Misi tersebut dapat diwujudkan. ESQ Mission & Character Building menjadi solusi untuk melakukan internalisasi Visi – Misi serta pembentukan karakter yang tangguh untuk mewujudkannya.

ESQ Mission & Character Building akan mengintegrasikan misi kehidupan yang seringkali terpisah: antara pribadi dengan insitusi tempat bekerja, antara dunia dengan akhirat, antara pribadi dengan pasangan dan keluarga. Selain itu, training ini juga akan membentuk karakter yang tangguh dengan cara mengubah paradigma dalam melihat sebuah masalah, bukan lagi sebagai sebuah beban melainkan kesempatan untuk menempa diri.

### Manfaat Bagi Perusahaan

- Menanamkan Visi – Misi, sebagai motivasi dalam bekerja, sehingga meningkatkan semangat bekerja dan juga produktivitas
- Meningkatkan *cohesiveness* antar individu maupun antara Pimpinan dengan Pekerja karena memiliki kesamaan Visi – Misi

### Manfaat Bagi Pribadi

- Mampu menyelaraskan Visi – Misi pribadi dengan Visi – Misi Perusahaan sehingga bekerja bukan lagi sebuah beban
- Mampu menyelaraskan Visi – Misi pribadi dengan Visi – Misi Pasangan serta Keluarga sehingga keharmonisan dalam lingkungan pribadi akan mendorong produktivitas dalam pekerjaan
- Mampu memaknai setiap tantangan sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri sehingga dapat bekerja dalam tekanan/stress



## Day ONE - Finding Your Inner Purpose

<b>Background</b>	Review The ESQWay165 dan Mission Statement serta Character Building sebagai langkah aksi	Untuk memberikan makna dan motivasi spiritual dalam bekerja sehingga setiap individu mendapatkan kebahagiaan spiritual
<b>Self Mastery</b>	Memaknai dan menemukan kembali misi, tujuan akhir serta nilai pribadi dalam kaitannya dengan fitrah manusia	Untuk menciptakan suatu daya dorong dalam mencapai tujuan
<b>Self Alignment</b>	Menyelaraskan misi, visi dan nilai perusahaan dengan misi, visi dan nilai pribadi	Untuk menghindari benturan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan pribadi
<b>Strengthening Your Purpose</b>	Memahami bahwa suara hati murni adalah parameter untuk membedakan kebaikan atau keburukan	Untuk memberikan kemampuan dalam identifikasi kebaikan dan keburukan yang menentukan keberhasilan dalam mewujudkan misi

## Day TWO - Building Your Winning Character

<b>Recalling Your Purpose</b>	Mengingat kembali Mission Statatement di hari pertama sebagai tujuan dari pembangunan karakter	Untuk memahami karakter seperti apa yang diperlukan agar misi tersebut dapat terwujud
<b>Meaning of Challenge</b>	Memahami hakikat ujian dan permasalahan sebagai sarana pembentukan karakter	Untuk melahirkan individu yang pantang putus asa, mampu menerima tantangan serta tahan menghadapi tekanan/stress
<b>Building Unshakeable Mentality</b>	Memberikan simulasi ujian dalam kehidupan	Untuk membangun karakter yang bertanggung jawab terhadap amanah serta misi yang diemban
<b>Maintaining Your Strengths</b>	Memahami ritual ibadah bukan hanya sebuah kewajiban namun juga metode pembangunan karakter	Untuk memberikan kemampuan dalam mengasah dan menjaga winning character yang sudah terbentuk

## ESQ INTERMEDIATE TRAINING 2

# E=SC<sup>2</sup>

## ESQ SELF CONTROL & COLLABORATION

### ESQ Self Control & Collaboration Training

*Kelemahan yang tidak terkontrol dapat menjadi sumber runtuhnya sebuah institusi begitu pula dengan kekuatan yang tidak sinergis.*

Setelah membangkitkan visi-misi dan membangun karakter, langkah selanjutnya adalah mengelola kelemahan agar potensi yang dimiliki dapat dikeluarkan serta membangun kolaborasi antar individu maupun antar bagian. Mengapa pengelolaan kelemahan dan kekuatan serta kolaborasi menjadi sangat penting? Karena kelemahan yang tidak terkontrol dapat menjadi sumber runtuhnya sebuah institusi begitu pula dengan kekuatan yang tidak sinergis.

Arie de Geus dalam bukunya *The Living Company* menyebutkan bahwa sepertiga dari perusahaan yang terdaftar dalam Fortune 500 pada tahun 1970 akhirnya lenyap pada tahun 1983. Sebagian besar diantara perusahaan tersebut mengalami permasalahan internal seperti: perilaku malas, kurang disiplin, kerap bolos dan egoistis dalam bekerjasama.

ESQ Self Control & Collaboration Training akan membantu untuk mendeteksi kelemahan yang dapat mempengaruhi kinerja serta menyinergikan kekuatan setiap individu atau bagian.

#### Manfaat Bagi Perusahaan

- Meminimalkan perilaku negatif dan mengoptimalkan potensi positif dari setiap individu sehingga mendorong pertumbuhan
- Meningkatkan kerjasama dan sinergi antara individu dengan Pimpinan, dengan rekan kerja maupun antar masing-masing bagian yang berbeda

#### Manfaat Bagi Pribadi

- Mampu mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan diri sehingga dapat senantiasa dapat mengendalikan emosi
- Mampu meminimalisir sifat negatif dan mengeluarkan sifat positif sehingga dapat bekerjasama dengan baik, dalam sebuah tim



## Day ONE - Controlling Your Weaknesses

<b>Background</b>	Review The ESQWay165 dan Self Controlling serta Strategic Collaboration sebagai langkah aksi	Untuk memberikan makna dan motivasi spiritual dalam bekerja sehingga setiap individu mendapatkan kebahagiaan spiritual
<b>Identifying Your Pitfall</b>	Memahami dampak negatif dari emosi/nafsu yang tidak terkendali terhadap pribadi dan lingkungan (perusahaan, keluarga, pasangan, dsb)	Untuk memberikan kesadaran pentingnya mengontrol emosi/nafsu
<b>Self Identification</b>	Simulasi untuk mengenali sifat negatif yang harus dikendalikan serta sifat positif yang harus dikeluarkan	Untuk mengenali kelemahan dan kekuatan masing-masing (SWOT Analysis)
<b>Self Winning</b>	Memahami cara untuk mengendalikan emosi/nafsu	Untuk memberikan kemampuan dalam mengendalikan emosi/sifat negatif

## Day TWO – Synergizing Your Strengths

<b>The Power of Giving</b>	Memaknai konsep menerima dan memberi sebagai bentuk kolaborasi	Untuk menyadarkan setiap individu agar saling memberi dan bekerjasama
<b>Value to Reality</b>	Memaknai bahwa aktivitas memberi/melayani adalah sebuah kebutuhan dan manfaatnya bukan hanya bagi si penerima tapi juga bagi si pemberi	Untuk menyadarkan setiap individu agar senantiasa memberikan/ melakukan yang terbaik
<b>Leaving Legacy</b>	Simulasi untuk memaknai bahwa setiap prestasi adalah sebuah energi positif yang tak akan pernah hilang	Untuk memotivasi setiap individu agar menghasilkan karya terbaik yang akan membuat dirinya dikenal dan dikenang
<b>The Essence of Teamwork</b>	Memaknai konsep memberi adalah sebuah metode untuk membantu bagian yang terlemah dan setiap individu harus mengeluarkan potensi positif yang dimilikinya untuk keberlangsungan perusahaan	Untuk meningkatkan sinergi dan kerjasama antar individu maupun antar bagian



# ESQ Total Action

## ESQ Total Action Training

*Semua persyaratan bagi sebuah institusi untuk maju telah terpenuhi, namun mengapa target masih belum tercapai? Jawabannya adalah kesenjangan eksekusi.*

Visi telah ditetapkan, Misi telah ditentukan, Nilai telah terinternalisasi kokoh ke dalam karakter yang komit untuk menghadapi segala ujian & tantangan. Lebih lanjut, seluruh potensi dan kelemahan telah diidentifikasi dan masing-masing bagian telah berkolaborasi secara strategis. Semua persyaratan bagi sebuah institusi untuk maju telah terpenuhi, namun mengapa target masih belum tercapai? Jawabannya adalah kesenjangan eksekusi.

Kesenjangan eksekusi terjadi karena pelaksanaan di lapangan tidak sesuai dengan rencana strategis yang sudah ditentukan, baik itu dari segi waktu maupun kualitas pekerjaannya. ESQ Total Action Training akan menanamkan sebuah kesadaran bahwa waktu yang dimiliki untuk mewujudkan visi, sangat terbatas dan kesempatan tidak datang untuk kedua kali. Oleh karena itu, setiap individu harus disiplin dan konsisten dalam menjalankan tugas serta rencana.

### Manfaat Bagi Perusahaan

- Meminimalkan kegagalan dalam pencapaian target maupun kegagalan dalam implementasi sebuah rencana
- Menanamkan kesadaran di dalam diri setiap individu akan pentingnya perbaikan yang terus menerus (continuous improvement)
- Menanamkan kesadaran akan pentingnya momentum yaitu tindakan strategis pada waktu yang strategis

### Manfaat Bagi Pribadi

- Mampu memahami bahwa tidak ada kesempatan kedua sehingga senantiasa melakukan yang terbaik
- Mampu memahami bahwa waktu terbatas sehingga disiplin dalam menjalankan rencana kerja



## Day ONE – Planning Your Action

<b>Background</b>	Review The ESQWay165	Untuk memberikan pemahaman bahwa semua unsur dalam konsep The ESQWay165 adalah penting dan mendukung satu sama lain
<b>Plan Within The Limit</b>	Simulasi perencanaan sebuah proyek	Untuk memberikan pemahaman mengenai limitasi waktu, keterbatasan SDM yang potensial dan pentingnya momentum
<b>Time Management</b>	Simulasi pengelolaan waktu	Untuk memberikan pemahaman bahwa setiap tugas harus bisa diselesaikan dalam tenggat waktu
<b>Self Evaluation</b>	Mengetahui eksistensi diri melalui proses evaluasi terhadap diri sendiri, sebagai dasar perencanaan	Untuk memberikan kemampuan dalam melakukan perencanaan (planning) dengan mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman

## Day TWO – Let's Action

<b>Identifying Obstacles</b>	Mengidentifikasi belenggu dan pentingnya untuk selalu memeriksa kembali apakah semuanya sudah berjalan sesuai rencana	Untuk memberikan kemampuan dalam melakukan pengawasan (controlling) terhadap pelaksanaan rencana
<b>Managing Threats &amp; Opportunities</b>	Menjelaskan proses identifikasi ancaman dan peluang	Untuk memberikan kemampuan dalam memastikan (controlling) bahwa semua peluang sudah dioptimalkan dan semua ancaman sudah dikelola
<b>Re-aligning Your Plan</b>	Menjelaskan pusat orientasi diri, dalam bekerja maupun kehidupan sehari-hari	Untuk memberikan kemampuan dalam melakukan penyesuaian rencana (orientating)
<b>Imagination into Action</b>	Menjelaskan pentingnya momentum dalam melakukan eksekusi	Untuk memberikan kemampuan dalam melaksanakan rencana dengan akurat di waktu yang tepat



## Method of ESQ Training

**Training ESQ adalah sebuah metode training yang khusus dengan beberapa kekhususan yang menjadi ciri khas tersendiri, seperti:**

- Penyampaian materi menggunakan pendekatan nilai-nilai spiritual yang berlaku umum pada semua keyakinan. Pendekatan ini sangat efektif dan telah diakui oleh sebagian besar alumni, yang sampai dengan saat ini jumlah sudah melebihi 1 juta orang, baik dari dalam negeri maupun manca negara
- Seluruh modul training menggunakan 100% modul berlisensi dan bukan merupakan hasil duplikasi pelatihan lain dalam rangka menjaga orisinalitas dan mutu pelatihan
- Mengimplemetasikan metode Quantum Learning dimana peserta menggunakan seluruh indera dalam menyimak materi training, baik itu penglihatan, pendengaran maupun kinestetik
- Teknik training sangat beragam mulai dari role play, games, group discussion, case study, project serta lecturing

### **Hak atas Kekayaan Intelektual [HaKI]**

Materi, Model, Metode dan turunan-turunannya telah mendapatkan perlindungan Hak cipta dan Merek berdasarkan :

- ESQ Model nomor 028226
- Materi Training ESQ nomor 028431
- Merek Training ESQ nomor IDM000058588
- The ESQ Way 165 nomor 028227
- ESQ Leadership Center nomor 028228
- Merek ESQ Model nomor IDM000058587



## Benefit of ESQ Training

*Dalam penyelenggaraan in house training, ESQ akan melakukan penyesuaian materi (customization) agar materi training menjawab permasalahan yang sedang terjadi dan sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan*

- ESQ juga memberikan program pembinaan ESQ Members kepada Perusahaan yang sudah menyelenggarakan *in house training*, secara gratis
- Dalam penyelenggaraan *in house training*, ESQ akan melakukan penyesuaian materi (*customization*) agar materi training menjawab permasalahan yang sedang terjadi dan sesuai dengan kebutuhan dari Perusahaan

**Banyak manfaat yang diberikan oleh ESQ kepada para peserta maupun perusahaan yang menyelenggarakan *in house training* ESQ, antara lain:**

- Seluruh peserta training secara otomatis menjadi bagian dari komunitas ESQ Membership dan dapat mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh ESQ Leadership Center beserta afiliasinya di seluruh dunia
- Seluruh peserta training selanjutnya disebut sebagai ESQ Members, dapat mengikuti re-training, pada tingkatan yang sama, gratis selama 10 tahun di Menara 165



## Proven Impact of ESQ Training

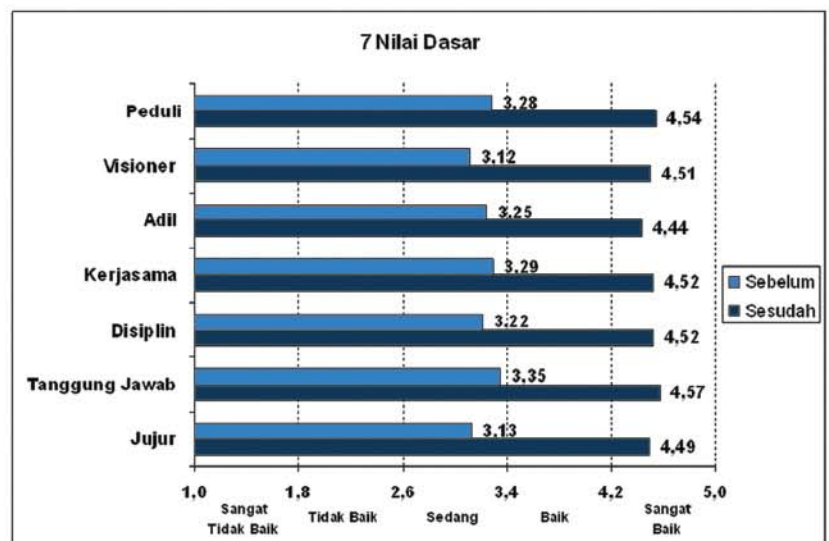
Berikut ini merupakan contoh hasil riset & evaluasi pada perusahaan yang sudah melaksanakan in-house training. Riset ini bertujuan untuk mengetahui dampak perubahan yang terjadi serta evaluasi tingkat kepuasan para peserta antara sebelum dan sesudah mengikuti training ESQ. (Riset tahun 2008)



Peningkatan Jumlah air yang diproduksi PT. AETRA sesudah training ESQ



**Indeks Perubahan  
Perilaku 7 Nilai Dasar  
Karyawan PT. Bukit Asam,  
Sebelum & Sesudah Training ESQ**





## Testimonies

**Johannes Hersubeno,**  
*Vice President HR Services &  
Industrial Relations, PT Freeport*



Melalui training ESQ para peserta merasakan adanya transformasi spiritual dari visi-misi dan tata nilai perusahaan. Diperlukan kecerdasan spiritual dimana karyawan akan merasakan bekerja di tempat terpencil itu selain untuk mencari nafkah untuk keluarga, yang terutama adalah karena pengabdian kepada Tuhan.

**Eko Budi Wiyono,**  
*Direktur Utama JASINDO*



Melalui training ESQ, harapannya Jasindo dapat dikelola dengan lebih baik lagi dengan berprinsip pada 7 Budi Utama yaitu Jujur, Tanggung Jawab, Visioner, Disiplin, Kerjasama, Adil dan Peduli. Selain itu, training ESQ juga telah memberikan gambaran atau masukkan kalau kerja bukan semata-mata untuk mencari nafkah, tetapi jauh dari itu ternyata kerja adalah ibadah yang memiliki nilai-nilai yang luhur.

**Stanley Setia Atmadja,**  
*CEO Adira Finance*



Training ESQ telah mampu mengubah perilaku dan cara berpikir karyawan kami ke arah yang sangat positif.

**Syahril Japarin,**  
*Presiden Direktur  
PT AETRA AIR JAKARTA*



Untuk pertama kalinya, pada tahun 2009, kami berhasil mencapai target. Keberhasilan tersebut diawali dengan training ESQ bagi seluruh Karyawan bahkan termasuk Karyawan Outsourcing kami. Hasilnya dapat dilihat, tingkat kepuasan pelanggan terus meningkat.

**Irman Gusman,**  
*Ketua DPD RI (2009 – 2014)*



Menurut saya, training ESQ sangat penting bagi bangsa Indonesia agar bisa maju di masa yang akan datang.

**Prof Dr der Soz Drs Gumilar Rusliwa S.,**  
*Rektor Universitas Indonesia*



Konsep yang tertuang dalam training ESQ selain memberikan wacana baru dalam dunia akademis, juga memberikan metode yang berbeda dalam pembentukan sumber daya manusia unggul yang siap dengan tantangan jaman tanpa kehilangan jati diri.

**Dodi Iskandar,**  
*Sekretaris Badan Pendidikan &  
Pelatihan Keuangan (BPPK)  
Kementerian Keuangan RI*



Berbagai langkah maupun upaya telah dilakukan BPPK untuk menciptakan pelayanan prima di bidang pendidikan dan pelatihan. Tetapi pada kenyataannya, itu semua tetap tidak bisa menjaga nama baik Kementerian Keuangan karena ada segelintir orang yang merusaknya. Maka dari itu, BPPK mengadakan training ESQ yang diharapkan dapat mengubah itu semua karena ESQ memiliki metodologi berbeda dengan apa yang pernah diselenggarakan oleh BPPK selama ini.

**Sukrisno**  
*Dirut PT Bukit Asam Tbk.*



Seluruh karyawan dan keluarga sudah ikut ESQ Training ( $\pm$  8195 orang). Training ini berpengaruh besar terhadap peningkatan perubahan perilaku (*attitude*) dan kinerja perusahaan (laba bersih).



## About Us

*ESQ LC adalah lembaga training sumber daya manusia yang bertujuan membentuk karakter melalui penggabungan 3 potensi manusia yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual*

Sesuatu yang besar tentu bermula dari satu titik saja. Begitu pula dengan keberadaan ESQ di Indonesia. Bermula dari sebuah buku yang diterbitkan dan dipasarkan sendiri oleh penulisnya, ESQ kemudian bertransformasi menjadi sebuah pelatihan sumber daya manusia. Menyadari bahwa proses sama pentingnya dengan hasil akhir, ESQ terus bergerak berbenah dalam wadah ESQ Leadership Center, maka sebuah gerakan pencerahan pun dimulai.

ESQ LC adalah lembaga training sumber daya manusia yang bertujuan membentuk karakter melalui penggabungan 3 potensi manusia yaitu kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Selama ini, ketiga potensi tersebut terpisah dan tidak didayagunakan secara optimum untuk membangun sumber daya manusia. Akibatnya, terjadi krisis moral dan *split personality* yang berdampak pada turunnya kinerja. Lebih buruk lagi, mereka menjadi manusia yang kehilangan makna hidup serta jati dirinya.

Training ESQ adalah solusi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan metode *spiritual engineering* yang komprehensif serta berkelanjutan. Melalui training ESQ, ketiga potensi

manusia digabungkan dan dibangkitkan sehingga terbentuk karakter yang tangguh, peningkatan produktivitas sekaligus melahirkan kehidupan yang bahagia dan penuh makna .

Setelah 10 tahun berdiri, sejak 16 Mei 2000, ESQ LC telah menjadi salah satu lembaga pelatihan sumber daya manusia terbesar di Indonesia. Setiap bulan terselenggara rata-rata 100 even training di dalam maupun luar negeri, dan menghasilkan alumni per bulan rata-rata 10.000-15.000 orang. Sampai dengan saat ini, telah terselenggara lebih dari 5,000 training (data per Nopember 2010) dengan total alumni hampir 1 juta orang (data per Nopember 2010). Untuk melaksanakan itu semua, ESQ LC saat ini didukung lebih dari 500 orang karyawan.

Sejak tahun 2006, mulai diselenggarakan training di luar negeri seperti Malaysia, Brunei, Singapura, Belanda, Amerika Serikat, dan Australia. Tahun 2009, beberapa negara lainnya seperti Jepang, Dubai, Mesir pun menunggu untuk terselenggaranya training ESQ. Khusus di Malaysia, sejak bulan April 2007 secara resmi dibuka cabang ESQ.

Training ESQ bukan hanya ditujukan bagi kalangan dewasa namun juga bagi mahasiswa, remaja dan anak-anak, sebagai generasi penerus masa depan yang harus diselamatkan. Menyadari akan tanggung jawab sosialnya, ESQ LC bekerjasama dengan Forum Komunikasi Alumni ESQ telah melaksanakan berbagai program bagi masyarakat dan salah satu diantaranya adalah training cuma-cuma bagi lebih dari 100,000 (data per Nopember 2010) guru di seluruh Indonesia. Tujuannya, agar para guru memiliki kecerdasan emosional dan spiritual disamping kecerdasan intelektual dan membangun ketiga kecerdasan tersebut pada para siswa. Program tersebut akan terus digulirkan hingga target minimum 1 juta orang guru tercapai pada tahun 2020.



## Founder

*Di balik keberhasilan ESQ yang fenomenal, tentulah berdiri seorang tokoh yang inovatif dan kreatif. Tokoh pencetus ide sekaligus pendiri ESQ Leadership Center adalah Ary Ginanjar Agustian.*

Di balik keberhasilan ESQ yang fenomenal, tentulah berdiri seorang tokoh yang inovatif dan kreatif. Tokoh pencetus ide sekaligus pendiri ESQ Leadership Center adalah Ary Ginanjar Agustian.

Ary Ginanjar Agustian adalah seorang profesional yang telah berkecimpung di dunia bisnis selama lebih dari 20 tahun. Melalui buku-buku yang dipelajari, perenungan serta pengalamannya tersebut Ary Ginanjar menulis sebuah buku yang sangat fenomenal “ESQ: Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi & Spiritual”. Di dalam buku tersebut ia menyampaikan sebuah konsep pembangunan karakter yang disebutnya The ESQWay165.

Untuk menyampaikan konsep tersebut, Ary Ginanjar merancang metode training yang menggunakan teknologi tinggi dan multimedia modern. Ia kemudian mendirikan lembaga training pembangunan karakter yaitu ESQ Leadership Center. Sampai saat ini jumlah trainer ESQ yang mendapatkan lisensi dari Ary Ginanjar mencapai hampir 100 orang. Mereka telah mendapatkan pembinaan dan pendidikan secara sistematis melalui rangkaian training dengan sistem mentoring, computer based training (CBT), dan sebagainya.

Keberhasilannya dalam memberikan motivasi dan semangat perubahan melalui buku serta training tersebut, membuat Ary Ginanjar terpilih sebagai salah satu The Most Powerful People and Ideas in Business 2004 oleh Majalah Swasembada. Ia juga terpilih menjadi Tokoh Perubahan 2005 oleh Koran Republika serta didaulat menjadi Pengurus Dewan Pakar ICMI periode 2005–2010.

Pada Maret 2007, Ary Ginanjar juga telah berhasil memperkenalkan ESQ di Oxford, Inggris. Dalam sebuah pertemuan yang diselenggarakan oleh The Oxford Academy of Total Intelligence tersebut Ary Ginanjar telah memukau sejumlah pakar Spiritual Quotient (SQ) dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Australia, Denmark, Belanda, Nepal dan India.

Penghargaan serta pengakuan atas konsep The ESQWay165 sebagai metode pembangunan karakter terus mengalir. Pada peringatan Sumpah Pemuda di tahun 2009, Ary Ginanjar menerima penghargaan dari Menteri Pemuda dan Olah Raga (Menpora) yang bertajuk “ESQ Model sebagai Metode Pembangunan Karakter”. Kemudian pada tahun yang sama Majalah Biografi Politik juga menobatkan Ary Ginanjar sebagai Pemimpin Muda Berpengaruh 2009. Sebagai penghargaan atas kontribusi ESQ dalam pembangunan karakter di lingkungan Kepolisian RI maka di tahun 2010 Ary Ginanjar menerima pula penghargaan dari Kepala Kepolisian Republik Indonesia.

Konsep The ESQWay165 sebagai metode pembangunan karakter juga telah diakui secara akademis melalui penganugerahan gelar Doctor Honoris Causa oleh Universitas Negeri Yogyakarta kepada Ary Ginanjar pada Desember 2007. Ary Ginanjar juga mendapat kepercayaan untuk mengajar mata kuliah “Strategi Pendidikan Karakter” di program pascasarjana UNY.



## List of Clients

Berikut ini adalah daftar Lembaga Pemerintah, Korporasi, dan Kampus di berbagai pelosok Indonesia yang telah melaksanakan in-house training ESQ.

### **MALAYSIA**

Petroleum Nasional Berhad (PETRONAS)  
 Karangkraf  
 Perbadanan Putra Jaya  
 Sime Darby

### **SINGAPURA**

IBM Singapore Pte Ltd  
 Sony Electronics  
 Singapore Airlines

### **BRUNEI DARUSSALAM**

Brunei Shell Petroleum  
 Telkom Brunei Bhd

### **INDONESIA**

#### **Korporasi**

PT. Pertamina (Persero)  
 BTPN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk  
 PT. Adira Finance  
 PT. Angkasa Pura II  
 PT. Arun NGL  
 Bank of Indonesia  
 Bank Negara Indonesia  
 Bank Rakyat Indonesia  
 PT. Bukit Asam  
 PT. Chevron Pacific  
 PT. Freeport Indonesia  
 PT. Garuda Indonesia  
 PT. Air Liquide Indonesia  
 GlaxoSmithKline  
 PT. Indosat  
 PT. Medco Energy International  
 PT. Newmont Indonesia  
 PT. Pos Indonesia  
 PT. Rajawali Nusantara Indonesia  
 PT. Republika Media Mandiri  
 PT. Telekomunikasi Indonesia  
 PT. Telekomunikasi Seluler

PT. ASKES (Persero)  
 dan lain-lain

#### **Lembaga Pemerintah**

Mahkamah Agung  
 Kementerian BUMN  
 Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara  
 Kementerian Negara Lingkungan Hidup  
 Kementerian Hukum dan HAM  
 Kementerian Pekerjaan Umum  
 Kementerian Perhubungan  
 Kementerian Keuangan  
 Kementerian Pendidikan Nasional  
 Kementerian Kehutanan  
 Kementerian Komunikasi dan Informatika  
 Kementerian Kesehatan  
 Kementerian Pertahanan  
 Kementerian Kelautan dan Perikanan  
 dan lain-lain

#### **UNIVERSITAS**

Universitas Indonesia  
 Universitas Negeri Yogyakarta  
 Universitas Andalas  
 Universitas Airlangga  
 Institut Pertanian Bogor  
 Universitas Padjadjaran  
 Universitas Diponegoro  
 Institut Teknologi Sepuluh Nopember  
 Institut Teknologi Nasional  
 Universitas Trisakti  
 Universitas Islam Bandung  
 Universitas Al-Azhar Indonesia  
 Universitas Putera Indonesia YPTK  
 Universitas Pancasila  
 Universitas Negeri Jakarta  
 Universitas Soedirman  
 Universitas Indonesia Esa Unggul  
 dan lain-lain



## Gallery



# Menara 165

Jl. TB. Simatupang Kav 1 Cilandak  
Jakarta Selatan (021) 7825-165



## Our Branches

### **ESQ Leadership Center Jakarta Head Office | Indonesia**

Jl. Ciputat Raya No.1B.  
Pondok Pinang, Jakarta 12310  
T. +62 21 7696654  
F. +62 21 7696645, 75818407  
Email: [esqlc@esqway165.com](mailto:esqlc@esqway165.com)  
website: [www.esqway165.com](http://www.esqway165.com)

### **ESQ Leadership Center, SDN BHD | Malaysia**

E-602, Metropolitan SQ  
No.2 Jalan PJU 8/1, Damansara Perdana  
47820 Petaling Jaya, Selangor Darul Ehsan Malaysia  
T. +6 03 7728 1650 | F. +6 03 7721 1650  
Email: [info@esq.com.my](mailto:info@esq.com.my)  
[www.esq.com.my](http://www.esq.com.my)

### **Cabang**

Balikpapan [+62 542] 7035416, 7035415, 5683165  
Bandung [+62 22] 70717165, 70720165  
Denpasar [+62 361] 230028  
Makassar [+62 411] 433884, 422165  
Padang [+62 751] 7876096, 7862165  
Palembang [+62 711] 7392359, 7388165  
Pekanbaru [+62 761] 862165, 7099165  
Semarang [+62 24] 70782165, 70761165, 8311223024  
Surabaya [+62 31] 71111165, 8287691

## **ESQ TRAINING CENTER**

Jl. Ciputat raya no. 1 B Pondok Pinang - Jakarta Selatan 12310

Telp : [021] 788 48165, 781 4229, 769 6654 | Fax (021) 780 5118 | e-mail : [esqlc@esqway165.com](mailto:esqlc@esqway165.com)  
[www.esqway165.com](http://www.esqway165.com) | [www.esq-news.com](http://www.esq-news.com)